

PELAKSANAAN PROGRAM FARDHU KIFAYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM PENGURUSAN JENAZAH PADA REMAJA DUSUN 1 DESA KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN

Zetira Ahmad*¹, Solihin Samura², Aulia Putri³, Lola Monika⁴, Fitriatul Husna⁵, Intan Dewi Fahlupi⁶, Winda Indriani⁷, Nur Halimah⁸

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Batang Kuis.

^{5,6}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Batang Kuis.

^{7,8}Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Batang Kuis.

*e-mail: zetiraahmad05@gmail.com¹, ybualamin83@gmail.com²,

liap2697@gmail.com³, lolamonika007@gmail.com⁴, fitriatulhusna29@gmail.com⁵, intanfahlupi1410@gmail.com⁶, windriani955@gmail.com⁷, nur16081995@gmail.com⁸.

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa praktik kepengurusan jenazah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang keagamaan khususnya bagi pengurus dan remaja mesjid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta praktik kepengurusan jenazah secara riil dimasyarakat khususnya di Desa Karang Anyar. Selama ini kegiatan pengurusan jenazah pada masyarakat desa Karang Anyar diserahkan kepada rubiah (petugas) yang telah ditunjuk oleh kantor kementerian Agama RI yakni 2 orang untuk 1 Desa, padahal tidak demikian, kita semua sebagai umat muslim wajib menyelenggarakan fardhu kifayah jika anggota keluarga ataupun masyarakat sekitar mengalami musibah kematian. Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja masjid yang berjumlah 25 orang. Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa pelatihan. Dimana dalam kegiatan ini Remaja Mesjid diberikan pelatihan langsung dari proses, mengkafani jenazah sampai dengan praktik mensholatkan jenazah.

Kata Kunci: Pelatihan; Fardhu Kifayah; Pengurusan Jenazah; Remaja Mesjid; Praktik.

Abstract

This community service activity is in the form of managing corpses, which aim to provide knowledge and understanding in the religious insight, especially for Mosque Administrators and Mosque Youth, so that they can increase knowledge and practice of managing corpses in real terms in the community, especially at Karang Anyar Village. So far, the funeral management activities at Karang Anyar Village have been handed over to the officers who have been appointed by the Indonesian Ministry of Religious Affairs office, namely 2 people for 1 village, even though this is not the case, all of us as Muslims are obliged to hold fardhu kifayah, if their family members or the surrounding community experience a death disaster. The target in this activity is mosque youth consist of 25 people. The form of this Community Service activity is in the form of training. Where in this activity Mosque Youth are given training directly from the process, shrouding the corpses to the practice of praying the corpses.

Keywords: Training; Fardhu Kifayah; Management of Boodies; Mosque Youth, Practice.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya amalan dalam syariat Islam diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu amalan yang bersifat Fardhu 'Ain dan amalan yang bersifat Fardhu Kifayah. Amalan fardhu 'ain harus didahulukan daripada amalan fardhu kifayah, karna fardhu 'ain adalah kewajiban bagi setiap muslim yang tidak dapat digantikan oleh orang muslim lainnya, seperti keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua (*birrul waalidayn*) daripada ber-jihad fii sabilillah (seperti berperang). Sedangkan amalan fardhu kifayah adalah perkara yang dianjurkan oleh Islam untuk ditunaikan oleh sebagian umat Islam atau bahkan seorang saja dan akan menggugurkan kewajiban sebagian umat Islam lainnya yang tidak melaksanakan (Assuyuthi Chalil & Siregar, 2022). Fardhu Kifayah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan sang sekelompok orang dalam Islam buat memenuhi tuntutan agama. Qardhawi (2015) menegaskan bahwa fardhu kifayah yang belum dipelajari dan dilaksanakan oleh seseorang menjadi lebih utama untuk didahulukan, meskipun hal itu masih belum mencukupi keperluan yang semestinya (Suhari & Muspian, 2021). Demikian halnya fardhu kifayah yang hanya dilakukan oleh bilangan orang yang tidak cukup, maka perlu diutamakan dan didahulukan daripada fardhu kifayah lainnya yang sudah memadai orang yang melakukannya, bahkan telah melebihi keperluan.

Fardhu Kifayah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan sang sekelompok orang dalam Islam buat memenuhi tuntutan agama (Madjid & Purnomo, 2021). Yusuf Qardhawi pada bukunya Fiqih Jihad menyebutkan mengenai fardhu kifayah. Kewajiban ini terpenuhi bila terdapat satu atau sebagian orang yang sudah melaksanakannya kemudian orang lain boleh meninggalkannya (Al & Bengkulu, 2024). Sebaliknya, bila tidak terdapat satu orang pun pada kelompok tadi yg melaksanakan tugasnya, maka semua anggota gerombolan akan berdosa. Secara harfiah, fardhu kifayah dapat diartikan menjadi "kewajiban kolektif". Hal ini sama halnya bermakna bahwa jika sebagian orang dalam rakyat telah memenuhi kewajiban ini, maka kewajiban tadi dianggap sudah terpenuhi buat semua rakyat. dalam rangka membentuk rakyat yang adil, hening, dan sejahtera. sebagai akibatnya konsep fardhu kifayah memegang peranan yg sangat penting (Info, 2024).

Kematian (ajal) adalah hal yang pasti terjadi pada setiap makhluk yang bernyawa, tidak ada yang mengetahui kapan dan di mana manusia akan menemui ajal, dalam keadaan baik atau buruk. Bila ajal telah tiba maka tidak ada yang bisa memajukan ataupun mengundurkannya. Kematian merupakan takdir yang tidak dapat dihindari oleh manusia. Bagi umat islam, ada beberapa hal yang harus dilakukan terhadap orang yang telah meninggal dunia, satu di antaranya, memandikannya. Memandikan jenazah menjadi tindakan pertama yang harus dilakukan umat islam, sebelum mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah (Fadhilah et al., 2024).

Dalil mengenai kewajiban seorang muslim untuk memandikan jenazah terdapat dalam hadits yang disabdakan Rasulullah SAW : *Dari Abu Hurairah R.A berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda. "bahwa seorang muslim yang lain ada lima hal: menjawab salam, membesuk orang sakit, mengantar jenazah, mendatangi undangan, dan menjawab orang bersin."* (HR Bukhari). Walaupun kata memandikan dalam hadits diatas tidak ada, namun sebagaimana yang diketahui bahwa memandikan jenazah merupakan bagian fardhu kifayah dalam pengurusan jenazah. itulah sebabnya memandikan jenazah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan segera (Xi et al., 2023).

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa fardhu kifayah merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan apabila tidak ada seorangpun yang melakukan hal tersebut maka seluruh penduduk di sekitar kediaman jenazah tersebut akan berdosa (Fadhilah et al., 2024). Oleh karena itu, memandikan jenazah merupakan keharusan yang mesti dikerjakan. Dan apabila hal tersebut telah dilaksanakan, maka putuslah kewajiban penduduk muslim setempat. Adapun karakter yang harus dimiliki oleh yang memandikan adalah sehat jasmani dan rohani, kuat dan Tangguh, cakap dan sigap, terampil, berani, cerdas, bijaksana, dan Amanah. Islam mengatur agar setiap orang yang tidak memiliki pengetahuan terhadap suatu masalah agar belajar, dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang suatu masalah diwajibkan untuk mengajarkannya kepada orang lain (Novriadi et al., 2023).

Dalam rangka penerapan salah satu metode dakwah, tentu saja kami ingin meluruskan pola pikir masyarakat agar terhindar dari dosa yang akan merugikan satu kelompok di wilayah tersebut. Sehingga dalam hal ini, kita berupaya untuk melakukan sosialisasi utamanya terhadap Remaja Masjid, masjid Al-ikhlas yang masih minim pemahaman dan terkait pemulasaraan jenazah untuk merubah pola pikir jamaah agar bisa menyempurnakan fardhu kifayahnya. Realita yang demikian dapat diminimalisir dengan beberapa kegiatan seperti mengikuti kegiatan majelis ilmu, mengikuti pengajian majelis taklim, mengikuti pelatihan bidang keagamaan. Melalui sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan keterampilan pengurus dan ibu-ibu jamaah dalam menyelenggarakan pemulasaraan jenazah.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pada Remaja Masjid dusun 1 di Desa Karang Anyar yang belum tahu bagaimana pengurusan jenazah. Dengan jumlah tim PKM berjumlah 7 orang, dan biaya yang terpakai sebesar Rp.300.000 yang digunakan sebagai biaya operasional dan sarana prasarana pelaksana. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan pada Remaja Masjid Dusun 1 Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang perihal pengurusan jenazah dari memandikan sampai menyalatkan jenazah.

2. METODE

Program "Sosialisasi Pengurusan Jenazah" menggunakan metode ceramah dan pelatihan. Ceramah digunakan dalam tahap sosialisasi, teknik ini dimaksudkan untuk menambah wawasan secara teoritis masyarakat setempat terkait pengurusan jenazah sesuai syari'at Islam. Sedangkan pelatihan menggunakan teknik demonstrasi, hal ini bertujuan untuk memberikan kemampuan masyarakat dalam mengurus jenazah.

- Identifikasi kebutuhan lokal :

- 1) Mendapatkan laporan terkait kebutuhan salah satu fardu kifayah, yakni pengurusan jenazah di lingkungan masyarakat dusun 1 timur Desa Karang Anyar.
- b. Perencanaan Pelaksanaan Program :
 - 1) Mencari pemateri dari tokoh setempat yang terpercaya untuk memaparkan materi terkait pengurusan jenazah.
 - 2) Mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk keberlangsungan program seperti (satu set kain kafan dan sample jenazah)
 - 3) Membuat schedule pelaksanaan sosialisasi pengurusan jenazah.
- c. Pelaksanaan Sosialisasi Pengurusan Jenazah :
 - 1) Memastikan pemateri dan objek sasaran (audiens) hadir ditempat sesuai dengan yang direncanakan.
 - 2) Paparan materi terkait pentingnya mengurus jenazah oleh DKM masjid. Materi yang pertamakali dipaparkan adalah tentang memandikan jenazah. Pada sesi ini pemateri hanya sekedar memaparkan tanpa adanya praktek. Pada sesi berikutnya pemateri memaparkan materi terkait cara pembukusan jenazah diimbangi dengan prakteknya.
 - 3) Memastikan sosialisasi berjalan dengan lancar dan tersampaikan sesuai yang diharapkan.
- d. Evaluasi dan Umpan Balik :
 - 1) Melakukan evaluasi terhadap berjalannya sosialisasi setelah selesai untuk menilai efektifitasnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi adalah salah satu dari tiga pilar utama dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Tridharma sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian ini meliputi berbagai macam bentuk, seperti penyuluhan, pelatihan, konsultasi, pengembangan produk, dan layanan publik lainnya (Murdyantoro et al., n.d.).

Tujuan dari tridharma pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat keterhubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat menjadi salah satu indikator dalam penilaian kualitas perguruan tinggi oleh lembaga akreditasi dan masyarakat luas.

Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pembukaan, pengenalan buku saku, sambutan dari tokoh masyarakat dusun kagulan dan penjelasan dari narasumber tentang Perawatan Jenazah sesuai dengan isi dari buku saku yang telah diberikan kepada para peserta pelatihan (Lilawati et al., 2024). Pengenalan buku saku digunakan untuk membantu masyarakat dusun 1 Timur dalam merawat jenazah dengan baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini bertempat di masjid al-ikhlas dusun 1 timur Desa Karang Anyar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 11 Agustus 2024.

Tabel 1. Run Down Kegiatan.

| Acara | Pelaksana | Nama | Waktu |
|-------------------|-------------|-----------------------|-----------|
| Pembukaan | MC | Fitriatul Husna | 10.00 WIB |
| Penyampain Materi | Narasumber | Ustad Sholihin Samura | 10.15 WIB |
| Tanya Jawab | Peserta | Nasher | 11.15 WIB |
| Pentup/Doa | Anggota KKN | Ustad Sholihin Samura | 11.50 WIB |

Tabel 2. Pengetahuan dan keterampilan yang dilatihkan.

| No | Pengetahuan dan Keterampilan | Deskripsi Kegiatan |
|----|--|--|
| 1 | Proses bimbingan motivasi pembelajaran | Anggota tim bertindak sebagai pemateri dalam pelatihan ini, memaparkan topik-topik terkait, memotivasi Remaja dalam pembelajaran |
| 2 | Pelatihan Fardhu Kifayah | Motivasi pembelajaran dan pelatihan Fardhu Kifayah |
| 3. | Cara Pengaplikasian | Setelah Peserta menerima bimbingan dan pelatihan fardhu Kifayah, Peserta diharapkan bisa mempraktekkan di lingkungan masyarakat yang ada di dusun 1 desa karang anyar. |

Langkah awal dari kegiatan ini yaitu :

1. Persiapan Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan perawatan Jenazah, menyiapkan kain kafan untuk pelatihan perawatan jenazah. Dan juga kami ujikan dulu sebelum di gunakan untuk sosialisasi dan pelatihan
2. Pelaksanaan Pembukaan Pembukaan kami awali dengan bacaan ummul kitab dan pembacaan ayat suci al-quran dari perwakilan teman KKN kami oleh saudara Hamizal. Dan berharap acara pada sore itu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang kami harapkan.



Gambar 1. Pembukaan

3. Penyampaian materi pelatihan perawatan jenazah oleh narasumber. Narasumber menyampaikan beberapa materi mengenai tata cara perawatan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani sampai dengan menyolati. Materi di sampaikan dengan bahasa yang ringkas dan mudah di fahami oleh ibu-ibu sehingga mereka juga menikmati kegiatan tersebut dengan khusuk.;



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber.

4. Praktek perawatan jenazah
Setelah narasumber menyampaikan beberapa materi yang sudah ada pada buku saku, setelah itu narasumber mengajak peserta untuk mempraktikkan langsung materi yang sudah di sampaikan tadi dengan di bantu perwakilan teman-teman kkn. Sehingga mereka tidak hanya faham dengan materi yang di sampaikan namun mereka juga betul-betul mengetahui secara langsung proses dari perawatan jenazah yang baik dan benar.



Gambar 3. Praktek Perawatan Jenazah.

5. Tanya Jawab

Setelah materi dan praktek di sampaikan maka diadakan proses tanya jawab untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dirasa kurang memahamkan bagi peserta dan untuk mengevaluasi seberapa faham mereka dengan materi yang di ajarkan. Tidak merasa kaku, namun tetap mengontrol proses pembelajaran supaya tidak keluar dari tujuan pembelajaran.



Gambar 4. Tanya Jawab

Hasil Penelitian

Keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan membangun kesadaran akan pentingnya kesadaran perawatan jenazah yang hormat dan profesional dengan sasaran mitra di tujukan kepada remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar mendapatkan respon yang positif dari mereka, dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir berjumlah 25 peserta. Terdapat beberapa hasil yang mungkin dicapai:

1. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan: sosialisasi dan pelatihan perawatan jenazah sangatlah membantu remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar untuk membangun kesadaran dan pengetahuan mereka untuk ikut andil dalam hal perawatan jenazah terutama ketika ada saudara, kerabat maupun tetangga mereka yang meninggal sehingga mereka juga bisa mempraktekkannya secara langsung sehingga tidak hanya bergantung pada satu orang saja. Mereka juga akan belajar tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar mulai dari memandikan, mengafani hingga mensholati karena 3 hal itulah yang lebih kami tekankan untuk para remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar
2. Efisiensi dalam perawatan jenazah: Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang kami adakan kemarin, narasumber kami menyampaikan beberapa perbandingan cara dalam memandikan jenazah seperti bisa dengan cara meletakkan jenazah di atas tempat pemandian jenazah. Sehingga cara itu dirasa lebih mudah dan efisien dari pada menggunakan cara lama yakni dengan bantuan orang lain untuk memanggku jenazah.
3. Fungsi dan Manfaat Produk: Fungsi dan manfaat dari produk ini adalah berupa buku yang dapat digunakan sebagai belajar remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar untuk memahami lebih dalam tentang akan pentingnya merawat jenazah dengan baik dan benar serta terdapat materi – materi yang dapat dipelajari oleh remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar.
4. Luaran yang Dicapai: Luaran wajib yang dihasilkan pada kegiatan sebelum Sosialisasi dan Pelatihan Untuk Membangun Kesadaran Akan Pentingnya Perawatan Jenazah Yang Hormat dan Profesional mempelajari tata cara perawatan jenazah.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi dan pelatihan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perawatan jenazah yang hormat dan profesional yang dilakukan

oleh remaja mesjid dusun 1 timur secara garis besar dinilai berjalan dengan baik dan sesuai dengan target pencapaian. Faktor yang sangat mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar dan baik adalah partisipasi dari panitia, narasumber, warga dan tokoh masyarakat dusun kagulan serta remaja mesjid dusun 1 timur yang berkenan memberikan waktu dan tempat kepada kami untuk menjalankan kegiatan, namun dalam kegiatan tersebut juga terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak mengetahui secara langsung hasil dari sosialisasi tentang perawatan jenazah dikarenakan baru pertama kali menggunakan mannequin (alat peraga) yang sifatnya tidak seperti manusia seperti halnya ketika membersihkan sela-sela tubuh yang sulit dijangkau.

Analisis Berkelanjutan Program

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perawatan jenazah wanita yang hormat dan profesional diharapkan para peserta sadar akan pentingnya perawatan jenazah wanita secara berkelanjutan, sehingga nantinya di dusun kagulan desa janti mojoagung ini terwujud masyarakat yang hormat dan professional khususnya remaja mesjid dusun 1 timur dalam perawatan jenazah.

4. KESIMPULAN

Keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan membangun kesadaran akan pentingnya kesadaran perawatan jenazah yang hormat dan profesional dengan sasaran mitra di tujukan kepada remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar.mendapatkan respon yang positif dari mereka, dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir berjumlah 25 peserta. Terdapat beberapa hasil yang mungkin dicapai:

1. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan: sosialisasi dan pelatihan perawatan jenazah sangatlah membantu remaja mesjid pengajian dusun 1 timur desa karang anyar.untuk membangun kesadaran dan pengetahuan mereka untuk ikut andil dalam hal perawatan jenazah terutama ketika ada saudara, kerabat maupun tetangga mereka yang meninggal sehingga mereka juga bisa mempraktikkannya secara langsung sehingga tidak hanya bergantung pada satu orang saja. Mereka juga akan belajar tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar mulai dari memandikan, mengafani hingga mensholati karena 3 hal itulah yang lebih kami tekankan untuk para ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti.
2. Efisiensi dalam perawatan jenazah: Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang kami adakan kemarin, narasumber kami menyampaikan beberapa perbandingan cara dalam memandikan jenazah seperti bisa dengan cara meletakkan jenazah di atas tempat pemandian jenazah. Sehingga car aitu dirasa lebih mudah dan efisien dari pada menggunakan cara lama yakni dengan bantuan orang lain untuk memangku jenazah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua BKM Mesjid Al-Ikhlas, Bapak RT Dusun 1 Timur Desa Karang Anyar,yang telah memberi izin kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat,dan Remaja Mesjid yang ada didusun 1 Timur yang telah mendukung dan mensukseskan kegiatan ini. Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan bimbingannya selama proses penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, S., & Bengkulu, F. (2024). *Pelatihan Keterampilan Siswa dalam Penyelenggaraan Jenazah di SMKS Farmasi Kota Bengkulu*. 3(01), 444–458.
- Assuyuthi Chalil, M. J., & Siregar, M. (2022). Pelatihan Fardhu Kifayah Jenazah Pasien Terpapar Covid–19 pada Perawat Ruang Intensive Care Unit (ICU). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 93–104. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i1.10400>
- Fadhilah, N., Ashqalany, S. R., & Rahma, Z. N. (2024). Sosialisasi Memandikan dan Mengkafani Jenazah untuk Meningkatkan Pemahaman Fardhu Kifayah Kampung Pasir Mulus di Desa Margamulya. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(1).
- Info, A. (2024). *PELATIHAN FARDU KIFAYAH SEBAGAI MEDIA KECAMATAN TELUK PANDAN*. 01(01), 38–46.
- Lilawati, E., Thowiyah, H., Nafisa, E. S., Febri, M., Saputra, I., F, M. B. A., Hanafi, A. N., Malih, A., & Alwan, U. (2024). *Sosialisasi dan Pelatihan Untuk Membangun Kesadaran Akan Pentingnya Perawatan Jenazah yang Hormat dan Profesional*. 5(1), 1–6.

- Madjid, M. N., & Purnomo, H. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Spirit Keagamaan Warga Sukamulya Melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah dan Tajwid Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 81–93.
- Murdyantoro, E., Wisnu, A., Nugraha, W., Wardhana, A. W., Fadli, A., & Zulfa, M. I. (n.d.). *A Review of Lora Technology and Its Potential Use for Rural Development in Indonesia*.
- Novriadi, D., Setiorini, H., Efrina, E., Studi, P., Islam, E., Studi, P., Agama, P., Akuntansi, P. S., Bengkulu, U. M., & Jenazah, P. (2023). *Pelatihan Perawatan Jenazah Majelis Taklim*. 6(1), 73–78.
- Suhari, S., & Muspian, M. (2021). Pelatihan Pengurusan Jenazah Di Desa Sebangun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.37567/pkm.v1i1.868>
- Xi, K., Sma, I. P. A., & Yogyakarta, M. (2023). 1, 2 1,2. 5(2), 1374–1381.